

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang profil metakognisi siswa dalam menyelesaikan masalah *open ended* ditinjau dari gaya belajar maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil Metakognisi Siswa Gaya Belajar Visual dalam Menyelesaikan Masalah *Open Ended*

- a. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Visual dalam Memahami Masalah
 - 1) Membangun rencana (*planning*): siswa membaca soal untuk memahami masalah, menyebutkan apa yang diketahui, menuliskan dan menyebutkan apa yang ditanyakan.
 - 2) Memonitor (*monitoring*): siswa mampu melihat kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menyadari tidak ada informasi selain yang dipahami, menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.
- b. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Visual dalam Membuat Rencana Pemecahan Masalah
 - 1) Membangun rencana (*planning*): siswa memikirkan rencana pemecahan masalah; membuat bentuk pemisalan, menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika, menentukan

konsep prasyarat dalam menyelesaikan masalah, menentukan strategi/metode yang sesuai.

- 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian rencana yang dibuat; menjelaskan alasan menggunakan bentuk pemisalan.
 - 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat, memeriksa kesesuaian metode/strategi yang digunakan.
- c. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Visual dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah.
 - 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian alur pemecahan masalah yang diberikan; menggunakan strategi/metode yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah.

2. Profil Metakognisi Siswa Dengan Gaya Belajar Auditori dalam menyelesaikan masalah *open ended*

- a. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Memahami Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa membaca soal untuk memahami masalah, menuliskan dan menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
 - 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menyadari tidak ada

informasi selain yang dipahami, menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.

- 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menyadari kebenaran yang diketahui dan yang ditanyakan.

b. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Membuat Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa memikirkan rencana pemecahan masalah secara sistematis; membuat bentuk pemisalan, menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika, menentukan konsep prasyarat dalam menyelesaikan masalah, menentukan strategi/metode yang sesuai, memperkirakan waktu dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian rencana yang dibuat; menjelaskan alasan menggunakan bentuk pemisalan. Melihat kesesuaian metode/strategi yang digunakan; menjelaskan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan.
- 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat, memeriksa kesesuaian metode/strategi yang digunakan.

- c. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah.
 - 3) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian alur pemecahan masalah yang diberikan; menjelaskan alasan menggunakan alur pemecahan masalah, menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah, menggunakan strategi/metode yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah. Melihat kesesuaian dalam memecahkan masalah; mampu menyelesaikan soal secara tepat.
 - 2) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa ketepatan alur pemecahan masalah.
- d. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa memeriksa kebenaran hasil penyelesaian.
 - 2) Memonitor (*monitoring*): siswa membuktikan kebenaran hasil penyelesaian.
 - 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa menuliskan dan menyebutkan kesimpulan hasil penyelesaian

3. Profil Metakognisi Siswa Dengan Gaya Belajar Kinestetik dalam menyelesaikan masalah *open ended*

a. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Kinestetik dalam Memahami Masalah

- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa membaca soal untuk memahami masalah, menyebutkan apa yang diketahui, menuliskan dan menyebutkan apa yang ditanyakan.
- 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menyadari tidak ada informasi selain yang dipahami, menjelaskan keterkaitan antara yang diketahui dan yang ditanyakan.
- 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa kesesuaian apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan; menyadari kebenaran yang diketahui dan yang ditanyakan.

b. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Kinestetik dalam Memahami Masalah

- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa memikirkan rencana pemecahan masalah; membuat bentuk pemisalan, menuliskan apa yang diketahui dalam model matematika, menentukan konsep prasyarat dalam menyelesaikan masalah, menentukan strategi/metode yang sesuai, memperkirakan waktu dalam menyelesaikan masalah.

- 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian rencana yang dibuat; menjelaskan alasan menggunakan bentuk pemisalan. Melihat kesesuaian metode/strategi yang digunakan; menjelaskan alasan menggunakan strategi/metode yang digunakan.
 - 3) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa memeriksa kesesuaian rencana pemecahan masalah yang dibuat, memeriksa kesesuaian metode/strategi yang digunakan.
- c. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Kinestetik dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa mampu mengungkapkan alur pemecahan masalah.
 - 2) Memonitor (*monitoring*): siswa melihat kesesuaian alur pemecahan masalah yang diberikan; menjelaskan alasan menggunakan alur pemecahan masalah, menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah, menggunakan strategi/metode yang dipilihnya dalam menyelesaikan masalah.
- d. Metakognisi Siswa Gaya Belajar Auditori dalam Memeriksa Kembali Hasil Pemecahan Masalah
- 1) Membangun rencana (*planning*): siswa memeriksa kebenaran hasil penyelesaian.
 - 2) Mengevaluasi (*evaluation*): siswa menuliskan dan menyebutkan kesimpulan hasil penyelesaian.

B. Saran

1. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa dengan gaya belajar visual hendaknya terus meningkatkan metakognisinya dalam memecahkan suatu masalah melalui latihan secara rutin dan terus-menerus. Bagi siswa dengan gaya belajar auditori hendaknya terus mempertahankan cara belajarnya dalam memecahkan suatu masalah. Bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik hendaknya lebih berhati-hati dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Hendaknya siswa mengerjakan soal dengan tahapan-tahapan yang benar, memperinci langkah-langkah jangan tergesa-gesa maupun terpacu dengan waktu dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru harus lebih bijak dalam memahami proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat tercapai dengan baik.
- b. Hendaknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan soal-soal *open ended* baik masalah rutin atau non rutin agar siswa lebih kreatif untuk menemukan cara pemecahan lain dalam menyelesaikan masalah.

3. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah mengadakan tes gaya belajar kepada seluruh siswa untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas terutama untuk mengembangkan aktivitas metakognisi siswa dalam pemecahan masalah *open ended*.

4. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya ditinjau dari karakteristik yang berbeda atau mengkombinasikan gaya belajar dengan karakteristik yang lain (kemampuan matematika, gender, gaya kognitif, dll) agar lebih meyakinkan atau memantapkan hasil yang ada serta melengkapi karakteristik yang sudah ada sehingga mendekati karakteristik yang sempurna.
- b. Siswa penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMA-sederajat melainkan SD atau SMP-sederajat.